

ABSTRAK

Syifa Sahwa Nur Sayyidah : Pengaruh Volume Penjualan dan Pendapatan Bersih Terhadap Laba Kotor Pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi Kasus Pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Periode 2007-2016)

Kondisi laba suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Laba terdiri dari laba kotor (bruto), laba bersih dan lain-lain. Laba kotor biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penjualan dan harga pokok penjualan. Namun besarnya Laba kotor juga tidak terlepas dari volume penjualan yang meningkat. Untuk memperoleh Laba yang maksimum, perusahaan harus menghasilkan produk yang berkualitas dan meningkatkan Volume Penjualan. Laba akan timbul jika Penjualan Produk lebih besar dibandingkan dengan Harga Pokok Penjualan Produk yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya Laba adalah Pendapatan. Untuk meneliti seberapa besar pengaruh yang diberikan dari volume penjualan dan pendapatan bersih kepada laba kotor, maka peneliti akan merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut.

Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Volume Penjualan dan Pendapatan Bersih terhadap Laba Kotor, baik secara parsial maupun simultan pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk.

Kerangka Pemikiran, berangkat dari teori yang menyatakan bahwa semakin banyak volume produk yang terjual maka pendapatan akan meningkat, lalu Laba Kotor yang diperoleh perusahaan akan semakin besar. Berdasarkan kajian teori dan diperkuat dengan kajian terdahulu diduga bahwa Volume Penjualan, Pendapatan Bersih berpengaruh terhadap Laba Kotor.

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif meliputi regresi linier sederhana dan berganda, uji korelasi, koefisien determinasi, serta uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengaruh volume penjualan (X_1) terhadap laba kotor (Y), uji regresi sederhana menunjukkan hasil positif yaitu $Y = 2.932.944 + 0,652.975.762 X$, Uji korelasi dengan nilai 0,282, koefisien determinasi dengan persentase 7,93%, dan nilai $t_{hitung} = 0,830 < t_{tabel} = 2,306$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan pengaruh pendapatan bersih (X_2) terhadap laba kotor (Y), uji regresi sederhana menunjukkan hasil positif yaitu $Y = 2.535.924 + 0,114.123.466 X$, Uji korelasi dengan nilai 0,629, koefisien determinasi dengan persentase 39,59%, dan nilai $t_{hitung} = 2,290 < t_{tabel} = 2,30600$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Secara simultan, volume penjualan (X_1) dan pendapatan bersih (X_2) berpengaruh terhadap laba kotor (Y), uji regresi berganda menunjukkan hasil positif yaitu $Y = 3.326.780 - 1,257350935 X_1 + 0,191037861 X_2$, Uji korelasi dengan nilai 0,714, koefisien determinasi dengan persentase 51%, dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel} = 3,643425395 < 4,74$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak.